

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMP NU Gondanglegi di era digital diantaranya adalah: Melakukan tindakan preventif yakni tindakan pencegahan dengan cara melakukan pembiasaan melaksanakan kegiatan-kegiatan religi seperti kegiatan sholat duha, shalat hajat dan shalat duhur berjama'ah, ekstra tahfidzul qur'an dan baca kitab serta solawat atau banjari. Kemudian Melakukan tindakan kuratif yakni memberikan penyadaran dengan cara memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran agama islam, memberikan hasehat dan penjelasan akibat dari perbuatan yang telah dilakukan serta memberikan keteladanan yang baik, kemudian Melakukan pembinaan kepada siswa dengan cara menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada siswa, membiasakan siswa berdoa dilapangan dengan membaca do'a-do'a dan sholawat atau pujian beserta maknanya.
2. Adapun faktor yang mendukung upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMP NU di era digital Gondanglegi yakni, adanya kerjasama antara guru PAI dengan guru

yang lainnya seperti guru BK, adanya kerjasama dengan pondok pesantren, dan kerjasama dengan masyarakat, adanya sarana dan prasarana yang memadai, dan kegiatan ekstrakurikuler.

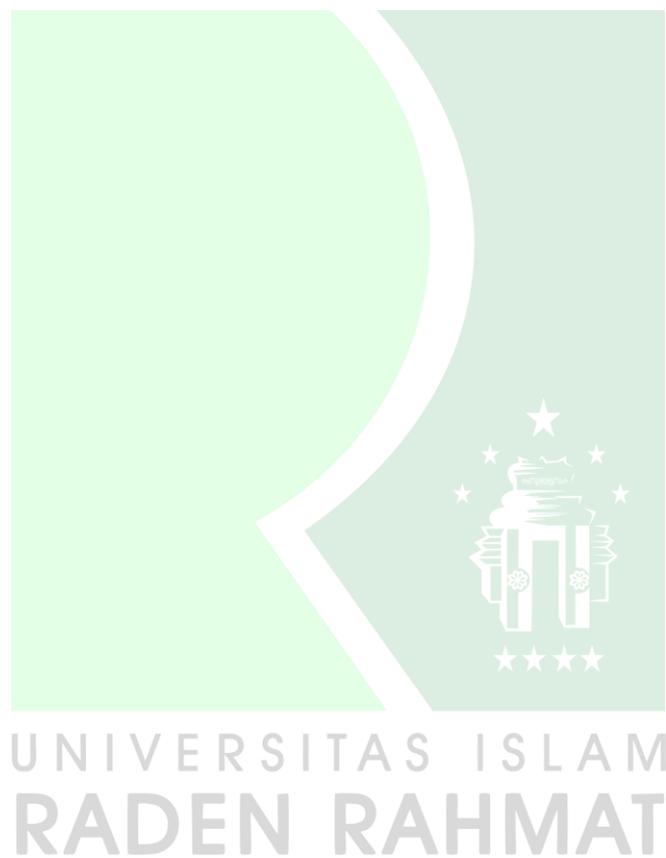
3. Adapun faktor yang menghambat upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yakni, kurangnya bimbingan dan pengawasan dari kedua orang tua terhadap anaknya, lingkungan yang kurang mendukung dalam meningkatkan kedisiplinan siswa seperti lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Pergaulan negatif (bergaul dengan teman yang sikap dan perilakunya kurang baik dan tidak memperhatikan nilai-nilai moral).

B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, penulis memberikan saran atau masukan yang mungkin bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan yakni sebagai berikut:

1. Sebaiknya semua guru-guru yang lainnya juga membantu guru pendidikan agama islam dalam upaya mengatasi degradasi moral siswa di era digital. sehingga degradasi moral yang terjadi pada siswa dapat diminimalisir bahkan dapat teratasi secepatnya dengan baik.
2. Guru Pendidikan Agama Islam sebaiknya lebih kreatif dan inovatif dalam mentransfer dan menanamkan nilai-nilai akhlak kepada siswa. Apa lagi ditengah dinamika era digital yang serba canggih dan semua bisa didapat secara online.

3. Untuk kedua orang tua siswa ketika dirumah sebaiknya mengusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan pengawasan, pembinaan, bimbingan, menanamkan nilai-nilai akhlak sesuai ajaran agama islam dan memberikan perhatian yang penuh kepada siswa serta memberikan suasana yang kondusif dan nyaman semaksimal mungkin



DAFTAR PUSTAKA

- Baskoro,Wahyu.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta: Setia Kawan
- Bun'i.2021.*Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.Surabaya:CV. Jakad Media Publishing.
- Bukhari,Umar.2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amazon
- Fernando, Andre.2021.*Metodologi Penelitian Ilmiah*.(tt): Yayasan kita bersama
- Fiara,Ana.2019. *Analisis Faktor Penyebab Perilaku Tidak Disiplin Pada Siswa SMP Negeri Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah.Vol.4.No.3
- Gede,Syabuddin.2019.*Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*. Aceh: PT Naskah Aceh Nusantara.
- Husaini.2021.*Pembelajaran Materi Pendidikan Akhlak*. Medan: CV Pusdikra Mitra Jaya
- Julhadi.2020.*Program Pengalaman Lapangan di Perguruan Tinggi*.Jawa Barat: Edu Publisher
- Lutfiyah dan Fitran.2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Majid, Abdul. 2006.*Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarta.
- Mini,Rose.2011.*Disiplin Pada Anak*.Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Notoatmodjo, Soekidjo.2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Praptomo ,Agus Joko.2012.*Metodologi Riset Kesehatan*,Yogyakarta: Deepublish.

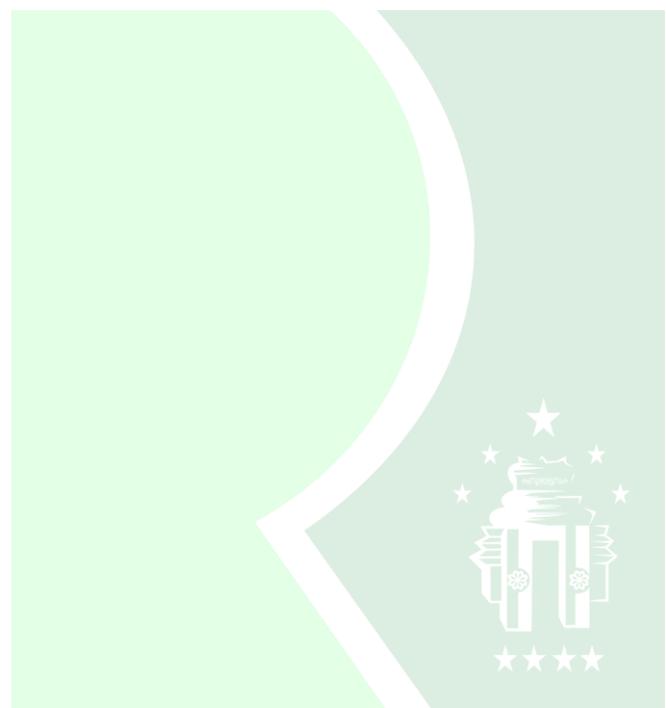
- Qorib, Muhammad dan Zaini Muhammad. 2020. *Integrasi Etika dan Moral Spirit dan Kedudukannya dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Bildung.
- Rahmatullah. 2018. *Upaya Guru dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa*. Forum Penelitian. Vol. 3. No.1
- Sahputra, Dedi. 2020. *Etika Guru Pendidikan Agama Islam*. Sukabumi: Haura Utama.
- Ramdani. 2020. *Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Dekadensi Moral Siswa Di MA Negeri Lebong*. Bengkulu: Fakultas tarbiyah dan tadaris
- Safaatin, Lailatul. 2016. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI*. Kediri: IAIN Kediri
- Salim, Peter dan Salim, Yeni. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Amzah.
- Satibi, Otib. 2020. *Pendidikan Karakter Anak Sesuai Pembelajaran Abad Ke-21*. Jakarta: Edura UNJ.
- Sudarsono. 2013. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Rieneka Cipta.
- Suparman. 2012. *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat bahasa.
- Sukiman. 2018. *Mendidik Anak Diera Digital*. Jakarta: Kemendikbud.

Sobri, Muhammad. 2020. *Kontribusi Kemandirian dan kedisiplinan Terhadap Hasil*

Belajar. Lombok: Guepedia.

Tania, Aditya Lupi. 2021. *Usaha Pemberian Layanan Yang Optimal Guru BK*

Pada Masa Pandemi Covid-19. Yogyakarta: UAD Press.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT